



PENGARUH PENDAPATAN USAHA DAN BEBAN OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH (Studi Kasus pada Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017)

THE EFFECT OF BUSINESS REVENUE AND OPERATIONAL EXPENSES ON NET INCOME (Case Study on a Listed Construction Company on the Indonesia Stock Exchange 2017)

¹ Nurjanah, Universitas Nusa Bangsa, Indonesia

² Ichwan R, Universitas Nusa Bangsa, Indonesia

³ Harmoko Sukayat, Universitas Nusa Bangsa, Indonesia

Informasi Naskah

Submitted: 12 Juli 2022

Revision: 20 September 2022

Accepted: 29 Desember 2022

Abstract

This study aims to examine the effect of operating income and operating expenses on net profit in construction companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017. The type of research used is associative and quantitative, which is research that aims to determine the influence or relationship between two or more variables to resolve the causal relationship between variables, namely operating income and operating expenses on net profit case studies in construction companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The analysis method used in this study is multiple linear regression, with net profit as dependent. Operating income and operating expenses as independent. The results showed that of the seventeen construction companies listed on the IDX 2017, the largest operating income, operating expenses and net profit were WSKT companies and the smallest value of CSIS companies. Partially, operating income does not have a significant effect on net profit and operating expenses have a positive effect on net income. Simultaneously, operating income and operating expenses have a significant effect on net profit.

Kata Kunci:

Pendapatan, Beban Operasional, Laba Bersih

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pendapatan usaha dan beban operasional terhadap laba bersih pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017. Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif dan kuantitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih untuk menyelesaikan hubungan sebab akibat antara variabel, yaitu pendapatan usaha dan beban operasional terhadap laba bersih studi kasus pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linear berganda, dengan laba bersih sebagai dependen. Pendapatan usaha dan beban operasional sebagai independen. Hasil penelitian menunjukkan dari tujuh belas perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI 2017, pendapatan usaha, beban operasional dan laba bersih nilai terbesar adalah perusahaan WSKT dan nilai terkecil perusahaan CSIS. Secara parsial pendapatan usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih dan beban operasional berpengaruh positif terhadap laba bersih. Secara simultan pendapatan usaha dan beban operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

Keywords:

Revenue, Operating Expenses, Net Profit

PENDAHULUAN

Perusahaan mendapatkan laba atau keuntungan dari kelebihan pendapatan usaha yang sudah dikurangi beban operasional dan beban lainnya setiap periode perusahaan, maka perusahaan akan memutar kembali pendapatan yang dihasilkan untuk penambahan modal, untuk membayar hutang usaha, dan untuk membayar beban-beban usaha. Cekindo.com (2017), sektor bangunan dan konstruksi adalah salah satu sektor terkuat yang mendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Studi yang dilakukan Biro Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa sektor konstruksi berada di posisi ketiga sebagai sumber utama pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sektor konstruksi yang berkembang menjadikan perekonomian Indonesia pada tahun 2017 tumbuh sebesar 5.01% dan PDB sebesar 10.38%, lebih tinggi dari tahun sebelumnya.

Melihat sektor terkuat yang mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia maka perusahaan yang dipilih yaitu bidang konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Konstruksi adalah suatu kegiatan membangun sarana maupun prasarana yang meliputi pembangunan gedung (building construction), pembangunan prasarana sipil (Civil Engineer), dan instalasi mekanikal dan elektrik (Trianto, 2011:1). Pertumbuhan nilai ekonomi pada bidang konstruksi di Indonesia sangat berpengaruh untuk meningkatkan pertumbuhan infrastruktur di Indonesia banyak perusahaan konstruksi di Indonesia yang telah berhasil membangun gedung pemerintah ataupun untuk swasta, maka persaingan antar perusahaan konstruksi semakin ketat.

Semakin berkembang suatu perusahaan agar pendapatan usaha yang maksimal maka semakin meningkat aktivitas yang akan dilakukan perusahaan seperti beban iklan yang tinggi untuk promosi barang atau jasa, beban gaji marketing dan lainnya yang masuk beban operasional akibatnya akan meningkatnya beban operasional yang dikeluarkan setiap periode, maka setiap mengeluarkan beban operasional dipergunakan se-efisien dan se-efektif mungkin agar beban menjadi kecil dan tidak terjadi pemborosan beban yang besar.

Dari hal-hal yang telah dijelaskan bahwa penelitian ini ingin menggali lebih dalam perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI. Penelitian ini juga mengidentifikasi pengaruh pendapatan usaha dan beban operasional terhadap laba bersih, dengan mengambil judul "Pengaruh Pendapatan Usaha dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus pada Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar di BEI Tahun 2017)".

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif dan kuantitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih untuk menyelesaikan hubungan sebab akibat antara variabel, yaitu pendapatan usaha dan beban operasional terhadap laba bersih studi kasus pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data numerikal (angka-angka) yang diolah dengan metode statistik.

Data yang digunakan yaitu laporan keuangan pertahun, berupa laporan laba rugi perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI. Periode yang digunakan yaitu tahun 2017. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data laporan keuangan perusahaan konstruksi yang telah dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas yang terdiri dari Pendapatan Usaha (X1) dan Beban Operasional (X2), dan variabel terikat, yaitu Laba Bersih (Y). Berikut tabel definisi operasional variabel:

Tabel 1. Variabel Definisi Operasional dan Konseptual

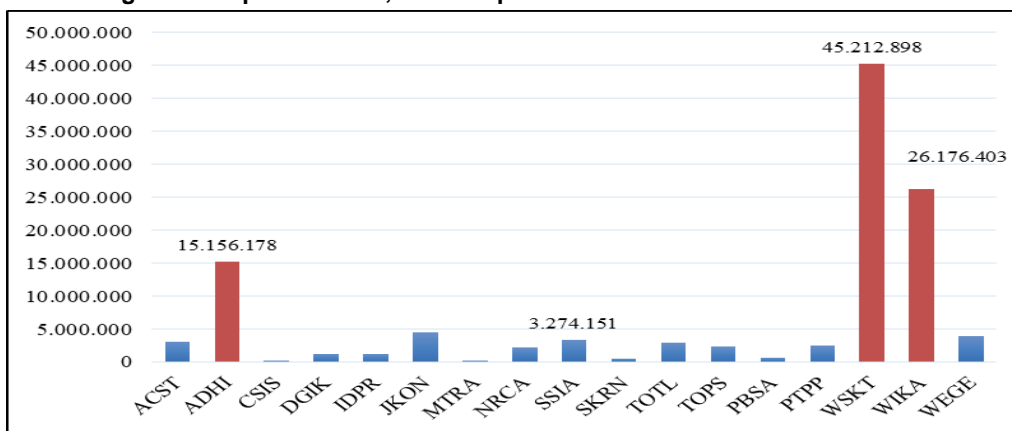
| No | Variabel | Definisi Operasional | Indikator | Sumber |
|----|----------|----------------------|-----------|--------|
|----|----------|----------------------|-----------|--------|

| | | | | |
|---|-------------------|---|---|------------------|
| 1 | Pendapatan Usaha | Pendapatan usaha adalah hasil penjualan barang dan jasa yang dibebankan kepada langganan atau mereka yang menerima. | $\text{Pendapatan Usaha} = \text{Pendapatan Operasional} + \text{Pendapatan Non Operasional}$ | Simamora, (2013) |
| 2 | Beban Operasional | beban operasional merupakan beban yang terjadi dalam rangka untuk memperoleh pendapatan operasional. | $\text{Beban Operasional} = \text{Biaya Pemasaran} + \text{Biaya Administrasi Umum}$ | Margareta (2007) |
| 3 | Laba Bersih | Laba bersih merupakan ukuran beberapa besar harta yang masuk (pendapatan dan keuntungan) melebihi harta yang keluar (beban dan kerugian) suatu usaha. | $\text{Laba bersih} = \text{laba sebelum pajak} - \text{pajak penghasilan}$ | Rahardjo (2010) |

Metode analisis penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dengan melakukan uji pelanggaran asumsi klasik karena sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi klasik diantaranya uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji koefisien determinasi, uji F (Simultan), uji t (Parsial), uji analisis korelasi Sederhana.

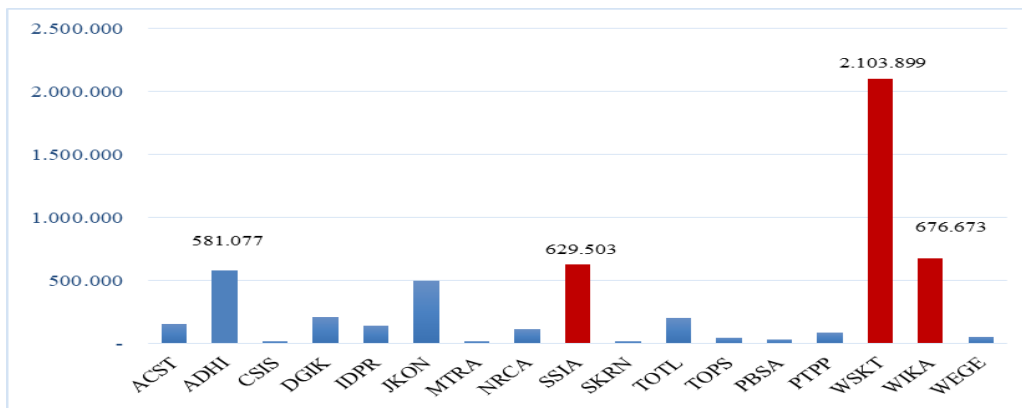
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perbandingan Pendapatan Usaha, Beban Operasional dan Laba Bersih



Gambar 1. Pendapatan Usaha Perusahaan Konstruksi (BEI, 2017)

Berdasarkan Gambar 22. pendapatan usaha dari tujuh belas perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), nilai tertinggi pendapatan usaha ada tiga besar perusahaan konstruksi yaitu perusahaan WSKT sebesar Rp 45.212 miliar, WIKA sebesar Rp 26.176 miliar, ADHI sebesar Rp 15.156 miliar. Sedangkan nilai pendapatan usaha terkecil yaitu perusahaan CSIS sebesar Rp. 51 miliar.



Gambar 2. Beban Operasional Perusahaan Konstruksi (BEI, 2017)

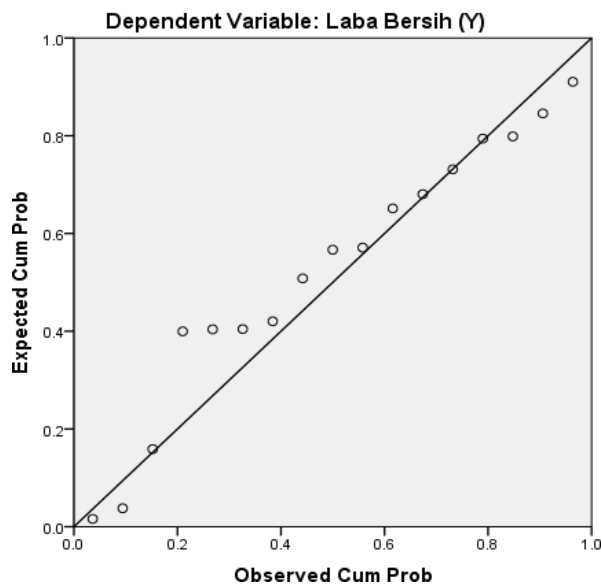
Berdasarkan Gambar 23. Beban operasional dari tujuh belas perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) nilai tertinggi beban operasional ada tiga besar perusahaan konstruksi yaitu perusahaan WSKT sebesar Rp 2.103 miliar, WIKA sebesar Rp 676 miliar, SSIA sebesar Rp 629 miliar. Sedangkan nilai beban operasional terkecil yaitu perusahaan CSIS sebesar Rp 17 miliar.

Analisis Data

1. Uji pelanggaran asumsi klasik

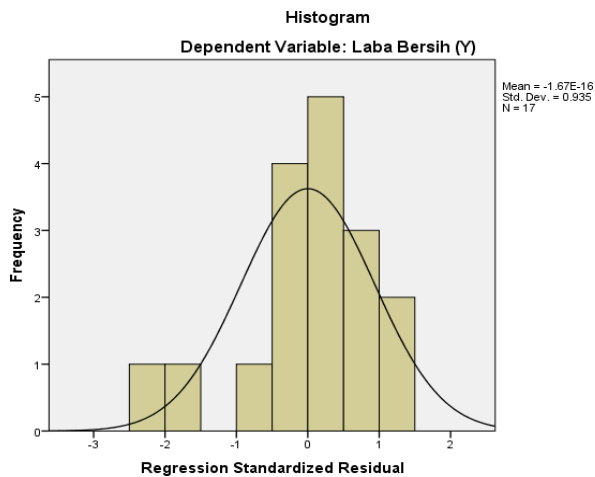
a. Uji normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 3. Normal Probability Plot

Berdasarkan gambar 25. normal probability plot yang dihasilkan dari analisis program SPSS 24, terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal. Maka dapat dinyatakan bahwa populasi data berdistribusi normal, sehingga model regresi pada penelitian ini layak dipakai untuk melakukan prediksi pendapatan usaha dan beban operasional terhadap laba bersih.



Gambar 4. Grafik Histogram Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 26. pengujian menggunakan histogram, dapat diketahui bahwa grafik memiliki pola distribusi normal karena berbentuk simetris tidak condong ke kiri atau ke kanan.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

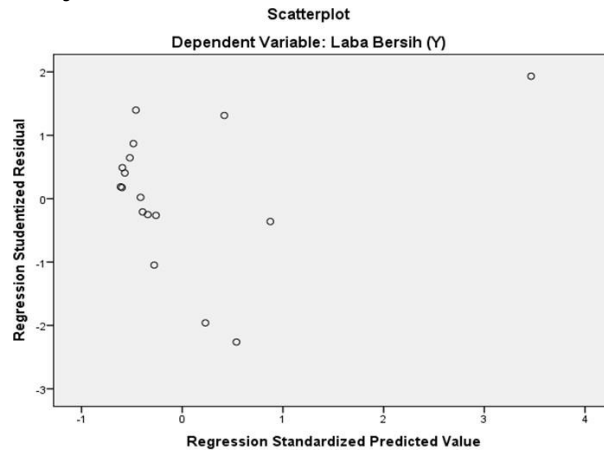
| Coefficients ^a | | | | | | | | |
|---------------------------|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------------------------|-----------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | Collinearity Statistics | | |
| | | B | Std. Error | Beta | T | Sig. | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | -75.172 | 77.949 | | -.964 | .351 | | |
| | Pendapatan Usaha (X1) | .016 | .015 | .192 | 1.090 | .294 | .137 | 7.277 |
| | Beban Operasional (X2) | 1.573 | .352 | .788 | 4.468 | .001 | .137 | 7.277 |

a. Dependent Variable: Laba Bersih (Y)

Sumber : Hasil olahan data SPSS 24

Pada tabel uji multikolinearitas menunjukkan nilai Tolerance (TOL) pada variabel pendapatan usaha dan beban operasional sebesar 0,137 sedangkan nilai VIF variabel pendapatan usaha dan beban operasional sebesar 7.277. Maka disimpulkan dari nilai tolerance tiap-tiap variabel >0,2 dan nilai VIF (Variance infloating factor) tiap-tiap variabel tidak lebih dari 10, sehingga pada tiap-tiap variabel penelitian tidak menunjukkan adanya multikolinieritas dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 5. Scatterplot

Berdasarkan gambar 27. tampilan scatterplot terlihat bahwa plot menyebar secara acak di atas maupun di bawah nol pada sumbu regression studentized residual. Oleh karena itu, berdasarkan uji heteroskedastisitas menggunakan metode analisis grafik, pada model yang terbentuk di atas tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .970 ^a | .940 | .932 | 266.55442 | 1.673 |

a. Predictors: (Constant), Beban Operasional (X2), Pendapatan Usaha (X1)

b. Dependent Variable: Laba Bersih (Y)

Tabel hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai Durbin Watson (DW) sebesar 1,673. pada tabel DW dengan signifikansinya 0,05 dan jumlah $n = 17$ dan $k = 2$ (k adalah jumlah variabel independent). Maka nilai $dL = 1,015$ $dU = 1,536$ sehingga nilai $4-dU$ sebesar $4-1,536 = 2,464$. Karena nilai DW hitung terletak diantara $du < dw < 4-du$ yaitu $1,536 < 1,673 < 2,464$, maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tersebut tidak terdapat autokorelasi.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Regresi Linear Berganda

| Coefficients ^a | | | | | | | | |
|---------------------------|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------------------------|-----------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | Collinearity Statistics | | |
| | | B | Std. Error | Beta | T | Sig. | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | -75.172 | 77.949 | | -.964 | .351 | | |
| | Pendapatan Usaha (X1) | .016 | .015 | .192 | 1.090 | .294 | .137 | 7.277 |
| | Beban Operasional (X2) | 1.573 | .352 | .788 | 4.468 | .001 | .137 | 7.277 |

a. Dependent Variable: Laba Bersih (Y)

Bentuk persamaan regresi dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = -75,172 + 0.016 X_1 + 1,573 X_2 + e_i$$

Dimana:

Y = Laba Bersih

X1 = Pendapatan Usaha X2 = Beban Operasional

Berdasarkan tabel regresi linier berganda dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta (a) -75,172 artinya jika pendapatan usaha dan beban operasional adalah nol, maka jumlah laba bersih -75,172.
- Koefisien regresi X1 adalah 0,016 artinya jika pendapatan usaha adalah satu, maka peningkatan laba bersih sebesar 0,016.
- Koefisien regresi X2 adalah 1,573 artinya jika beban operasional adalah satu, maka peningkatan laba bersih sebesar 1,573

3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 5. Koefisien Determinasi

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .970 ^a | .940 | .932 | 266.55442 | 1.673 |

a. Predictors: (Constant), Beban Operasional (X2), Pendapatan Usaha1 (X1)

b. Dependent Variable: Laba Bersih (Y)

Sumber : Hasil olahan data SPSS 24

Berdasarkan tabel 8. diperoleh angka R square sebesar 0,940 yang menunjukkan bahwa proporsi pengaruh variabel pendapatan usaha dan beban operasional terhadap laba bersih sebesar 94% artinya penerapan pendapatan usaha dan beban operasional sebesar 94% terhadap laba bersih. Sedangkan sisanya sebesar 6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada model regresi linier berganda pada penelitian ini.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 6. Hasil Uji Parsial (Uji t)

| Model | Coefficients ^a | | | | | | | |
|------------------------|-----------------------------|---------------------------|-------------------------|------------|-------|------|-------|-----------|
| | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | Collinearity Statistics | | | | | |
| | | | B | Std. Error | Beta | T | Sig. | Tolerance |
| 1 (Constant) | -75.172 | 77.949 | | | -.964 | .351 | | |
| Pendapatan Usaha (X1) | .016 | .015 | .192 | 1.090 | .294 | .137 | 7.277 | |
| Beban Operasional (X2) | 1.573 | .352 | .788 | 4.468 | .001 | .137 | 7.277 | |

a. Dependent Variable: Laba Bersih (Y)

Sumber : Hasil olahan data SPSS 24

Berdasarkan tabel 9. Hasil uji parsial (Uji t) menunjukkan bahwa:

- Variabel Pendapatan usaha (X1) tidak pengaruh signifikan terhadap laba bersih perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI, karena nilai t-hitung sebesar 1,090 lebih kecil dari t-tabel sebesar 2,14479.
- Variabel beban operasional (X2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI, karena nilai t-hitung

sebesar 4,468 lebih besar dari t-tabel sebesar 2,14479.

b. Uji F Secara Simultan (bersama-sama)

Tabel 7. Uji Sigifikansi Simultan (Uji F)

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 15617391.290 | 2 | 7808695.646 | 109.902 | .000 ^b |
| | Residual | 994717.617 | 14 | 71051.258 | | |
| | Total | 16612108.910 | 16 | | | |

a. Dependent Variable: Laba Bersih (Y)

b. Predictors: (Constant), Beban Operasional (X2), Pendapatan Usaha (X1)

Sumber : Hasil olahan data SPSS 24

Berdasarkan tabel 10. Uji signifikansi simultan menunjukkan bahwa, variabel pendapatan usaha dan beban operasional mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap variabel laba bersih. Karena nilai F-Hitung sebesar 109,902 lebih besar dari F-tabel sebesar 3.74.

5. Analisis Korelasi Sederhana

Tabel 8. Korelasi antara Pendapatan Usaha dan Beban Operasional

| Correlations | | | |
|-------------------|----------------------------|------------------|-------------------|
| | | Pendapatan Usaha | Beban Operasional |
| Pendapatan Usaha | <i>Pearson Correlation</i> | 1 | ,929** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,000 |
| | N | 17 | 17 |
| | | | |
| Beban Operasional | <i>Pearson Correlation</i> | ,929** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | |
| | N | 17 | 17 |
| | | | |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Hasil olahan SPSS 24

Berdasarkan tabel 11. Menunjukkan koefisien korelasi Pearson Correlation sebesar 0,929** artinya tingkat hubungan antara pendapatan usaha dan beban operasional sangat kuat sekali. Semakin tinggi pendapatan usaha maka akan diikuti semakin tinggi beban operasional pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Perbandingan Pendapatan Usaha, Beban Operasional dan Laba Bersih pada Perusahaan Konstruksi di BEI

Setiap perusahaan konstruksi berbeda-beda hasil pendapatan usaha, beban operasional dan laba bersih. Tujuh belas perusahaan konstruksi pendapatan usaha, beban operasional dan laba bersih pada tahun 2017 nilai terbesar adalah perusahaan PT Waskita Karya, Tbk. (WSKT) dengan pendapatan usaha Rp 45.212 miliar, beban operasional Rp 2.103 miliar dan laba bersih Rp 4.201 miliar.

Nilai terkecil pendapatan usaha, beban operasional dan laba bersih adalah PT Cahayasakti Investindo Sukses, Tbk (CSIS) dengan nilai pendapatan usaha Rp 51 miliar rupiah, beban operasional Rp 17 miliar rupiah dan laba bersih 131 juta rupiah. Okezone.com (2018), PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk (CSIS) membukukan penurunan pendapatan 50,12% dari Rp27,56 miliar pada semester I-2017.

2. Pengaruh Pendapatan Usaha Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Konstruksi Secara Parsial

Hasil penelitian uji t nilai t-hitung sebesar 1,090 lebih kecil dari t-tabel sebesar 2,14479. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan usaha (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Data yang diperoleh dari analisis korelasi menunjukkan koefisien korelasi Pearson Correlation sebesar 0,929** artinya tingkat hubungan antara pendapatan usaha dan beban operasional sangat kuat sekali. Semakin tinggi pendapatan usaha maka akan diikuti semakin tinggi beban operasional pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Maka meningkatnya pendapatan usaha seharusnya laba bersih pun ikut meningkat. Tetapi karena ada faktor lain yang mempengaruhi menurunnya laba maka peningkatan pendapatan tidak dapat menaikkan laba.

3. Pengaruh Beban Operasional Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Konstruksi Secara Parsial

Hasil penelitian uji t nilai t-hitung sebesar 4,468 lebih besar dari t-tabel sebesar 2,14479. Maka variabel beban operasional (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Beban operasional merupakan biaya yang rutin dikeluarkan perusahaan salah satunya biaya administrasi dan umum. Artinya tinggi rendahnya beban operasional yang dikeluarkan dari tujuh belas perusahaan konstruksi akan berpengaruh pada laba bersih yang diperoleh perusahaan. Semakin efisien perusahaan dalam mengendalikan beban operasionalnya, maka laba yang diperoleh perusahaan akan semakin besar pula.

4. Pengaruh pendapatan usaha dan beban operasional terhadap laba bersih pada perusahaan konstruksi secara simultan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pendapatan usaha dan beban operasional berpengaruh positif terhadap laba bersih. Pada uji F bahwa nilai F- Hitung sebesar 109,902 lebih besar dari F-tabel sebesar 3.74. Efelia (2014), secara simultan pendapatan usaha dan beban operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan kimia dan keramik, porselin & kaca yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Pasaribu (2017), perusahaan perlu memperhatikan pendapatan yang diterima dan pengeluaran yang dilakukan selama kegiatan operasional berlangsung agar perusahaan dapat menghasilkan laba yang diinginkan demi kelangsungan usahanya. pendapatan lebih besar dari beban maka perusahaan akan memperoleh laba dan sebaliknya jika pendapatan lebih kecil dari biaya yang dikeluarkan maka perusahaan akan mengalami kerugian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian dengan Pengaruh pendapatan usaha dan beban operasional terhadap laba bersih pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat disimpulkan sebagai berikut:

Perbandingan pendapatan usaha, beban operasional, dan laba bersih dari tujuh belas perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017. Tiga variabel menunjukkan bahwa nilai terbesar pada perusahaan WSKT dan nilai terkecil perusahaan CSIS.

Pendapatan usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017. Beban operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017. Pendapatan usaha dan beban operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017.

DAFTAR PUSTAKA

Anjani, Regiana Eka. (2015). Pengaruh Pendapatan Usaha dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (Survey pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2013). *Jurnal Riset Akuntansi*. Vol. 11, No. 1 April 2015. ISSN 2655-5484

Artaman, Dewa Made Aris. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

- Pedagang Pasar Seni Sukawati di Kabupaten Gianyar. Tesis. Program Magister Program Studi Ilmu Ekonomi Program Pascasarjana. Universitas Udayana Denpasar. *Jurnal EMBA*. Vol. 3 No. 1 Desember 2015. ISSN 2303-1174
- Baridwan, Zaki. (2011). *Intermediate Accounting Edisi 8*. BPF. Yogyakarta.
- Basuki, Agus tri. (2017). *Pengantar Ekonometrika*, Danisa Media. Sleman.
- Bustami, B dan Nurlela. (2013). *Akuntansi Biaya Edisi 4*. Mitra Wacana Media. Jakarta
- Efilia, Meiza. (2014). Pengaruh Pendapatan Usaha dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Kimia dan Keramik, Porselin & Kaca yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*. Vol. 3, No. 1, Oktober 2014. ISSN 2684-8244
- Gujarati, Damodar dan Porter Dawn. (2010). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Buku 1 Edisi Kelima Terjemahan. Salemba Empat. Jakarta
- Hanafi, Mamduh H dan A. Halim. (2007). *Analisis Laporan Keuangan*, edisi 3. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Hanafi, Mahduh dan Abdul Halim, (2012), *Analisis Laporan Keuangan*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Hans Kartikahadi, Rosita Uli Sinaga, Merliyana Syamsul, Sylvia Veronica Siregar. (2012). *Akuntansi Keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS*. Salemba Empat. Jakarta
- Harahap, Sofyan Syafri. Drs., (2007). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Cetakan ke-7. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Harahap, Sofyan Safri. (2011). *Teori Akuntansi. Edisi Revisi*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Harmono. (2011). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis, Edisi kesatu*. Bumi Aksara. Jakarta
- Hery. (2013). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Center of Academic Publishing Service. Yogyakarta
- Hendriksen, Eldon S., Michael F Van Breda. (2000). *Teori Akunting*, Jilid Dua. Interaksara. Batam
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2012). *Standar Akuntansi Keuangan Per 1 Juni 2012*. Ikatan Akuntan Indonesia. Jakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Ikatan Akuntan Indonesia. Jakarta
- Imalasari, Deviana Ardian. (2017). Pengaruh Pendapatan Usaha, Beban Produksi, Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Sub Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016). *Accounting Global Journal*. Vol. 2, No.1, Oktober 2017. ISSN 2622-7177
- Jumingan. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Bumi Aksara. Jakarta Kasmir, 2011, "Analisis Laporan Keuangan", Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama Cetakan Kelima. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Kholifah. (2013). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran dan Partisipasi Anggaran terhadap Senjangan Anggaran dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating (Studi pada PT.Pismatex). *Skripsi thesis*, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia. Vol. 2, No. 1, Maret 2013. ISSN 2541-6111
- Lau, Peter dan Nelson, Lam. (2014). *Akuntansi Keuangan Edisi 2 -Buku 1*. Salemba Empat. Jakarta
- Luthfiati, Ufi. (2018). Pengaruh Beban Operasional dan Beban Klaim Terhadap Laba Bersih pada PT Asuransi Takaful Keluarga Periode 2010-2016. *Jurnal Ekonomi Syariah*. edisi 29 Juli 2018 ISSN 2338-7084
- Margaretha, Farah. (2007). *Manajemen Keuangan Bagi Industri Jasa*. Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.
- Martani, Dwi., Siregar, Sylvia Veronica., Wardhani, Ratna., Farahmita, Aria., Tanujaya,

- Adward., dan Hidayat Taufik. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Edisi 1 Buku 1*. Salemba Empat. Jakarta
- Martani, Dwi.,Dkk. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Edisi 2 Buku 1*. Salemba Empat. Jakarta
- Novia, Rima. (2019). Pengaruh Beban Produksi Dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2017). *Jurnal Riset Akuntansi dan Perbankan*. Vol. 14 No. 2 Agustus 2019. ISSN 2722-4104. <http://repository.ekuitas.ac.id/>.
- Pasca, Yelsha Dwi. (2019). Pengaruh Pendapatan Usaha dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih pada perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017. *Jurnal Ilmiah Indonesia*. Vol. 4, No. 9 September 2019. ISSN 2548-1398
- Pasaribu, Aria Masdiana. (2017). Pendapatan Usaha dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Makanan dan Minuman. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Vol 7, No. 2 September 2017. ISSN 2088-9607.
- Pratiwi, Muthia. (2018). Pengaruh Penjualan dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Sidoarjo Tahun 2014-2017. *Ekomania Jurnal*. Vol. 1, No. 1, Agustus 2018. ISSN 2356-4423
- Priyanto, Duwi. (2012). Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20. Andi Offset. Yogyakarta.
- Rahardjo, Budi. (2010). Memahami Laporan Keuangan Untuk Manajer Non Keuangan. Andi Offset. Yogyakarta.
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi*. Penerbit Erlangga. Jakarta
- Rismansyah, dan Safitri, Nurlaili. (2015). Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban pada PT Wahana Bumi Riau Cabang Palembang, *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, Vol. 15, No. 2. ISSN 2622-1845
- Simamora, Henry. (2013). *Pengantar Akuntansi II*. Bumi Aksara. Jakarta
- Stice, Stice, Skousen. (2010). *Akuntansi Keuangan*, Buku I Edisi 16. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Soemarso S.R. (2009). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi Lima. Salemba Empat. Jakarta
- Sodikin, Slamet Sugiri., dan Riyono, Bogat Agus. (2014). *Akuntansi Pengantar 1*, Edisi Kesembilan. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta
- Subramanyam, KR dan John, J. Wild. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*, Buku Satu, Edisi Sepuluh, Salemba Empat, Jakarta
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.CV Bandung.
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan*. Andi Yogyakarta. Yogyakarta.
- Supriyono. (2011). *Akuntansi Biaya Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok, Buku 1 Edisi 2*. BPF. Yogyakarta
- Suwardjono. (2003). *Teori Akuntansi*. BPF. Yogyakarta
- Trianto. (2011). *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Prestasi Pustaka. Jakarta